

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan penelitian ini, secara umum dapat disimpulkan bahwa penerapan model SAVI (*Somatic Auditory Visual Intellectual*) pada mata pelajaran *Electrical Machine & Motor Control* dapat meningkatkan prestasi belajar siswa. Secara khusus, kesimpulan dari penelitian ini yang diperoleh sebagai berikut.

1. Penerapan model SAVI (*Somatic Auditory Visual Intelektual*) dalam pembelajaran EMMC mengalami perkembangan dari siklus I ke siklus III.
 - Pada siklus pertama, pengaturan waktu yang tidak efektif serta pembagian anggota kelompok yang terlalu banyak, siswa butuh penyesuaian dengan model pembelajaran yang baru
 - Pada siklus II, guru mengurangi anggota tiap kelompok, sehingga siswa lebih terlihat kerjasamanya, dibantu dengan penayangan video, serta alat peraga yang sudah dalam keadaan terbongkar.
 - Pada siklus III pembagian kelompok diperkecil lagi jumlahnya agar lebih efektif, pelaksanaannya sama seperti siklus II.
2. Rata-rata nilai *posttest* pada akhir setiap siklus selalu meningkat, yaitu nilai rata-rata *posttest* siklus I sebesar 70.59 dengan siswa yang diatas KKM berjumlah 12 siswa, siklus II sebesar 78.5 dengan jumlah siswa diatas KKM berjumlah 21 dan siklus III sebesar 84.39 dengan jumlah siswa diatas KKM berjumlah 35. Jadi dengan semakin meningkatnya aktivitas positif siswa juga dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

B. Implikasi

Pembelajaran dengan menggunakan pendekatan SAVI dapat dijadikan acuan untuk mengadakan penelitian selanjutnya dari sudut permasalahan yang berbeda, selain itu dapat di jadikan bahan kajian model pembelajaran bagi guru untuk diterapkan sebagai alternatif model pembelajaran yang baru di SMK Negeri

Arif Zulmi S, 2018

PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN SOMATIC AUDITORY VISUAL INTELECTUAL (SAVI) UNTUK MENINGKATKAN PRESTASI BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN ELECTRICAL MACHINE AND MOTOR CONTROL (EMMC) DI SMK NEGERI 12 BANDUNG

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

12 Bandung. Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan, maka peneliti sampaikan beberapa implikasi sebagai berikut : Bagi siswa, pembelajaran dengan menggunakan pendekatan SAVI ternyata mampu meningkatkan prestasi belajar siswa. Oleh karena itu, dalam upaya meningkatkan kualitas pembelajaran metode ini biasa dipertahankan atau dikembangkan sesuai dengan perkembangan ilmu pengetahuan. Bagi guru, menggunakan model SAVI dalam kegiatan pembelajaran, bisa dijadikan alternative pilihan pembelajaran dalam upaya meningkatkan pemahaman dan kemampuan siswa dalam memahami mata pelajaran lain yang sejenis. Bagi sekolah, agar pelaksanaan kegiatan siswa dalam pembelajaran dilakukan dengan baik perlu ditunjang dengan sumber-sumber belajar dan prasarana yang memadai. Oleh karena itu, pihak sekolah diharapkan pro aktif memfasilitasi segala kebutuhan guru dan siswa dalam upaya meningkatkan mutu layanan pendidikan. Dan bagi peneliti sendiri agar lebih giat lagi mempelajari ilmu-ilmu yang nantinya bisa di salurkan kepada para siswa dengan variasi model pembelajaran lainnya yang tentunya sesuai dengan materi atau konsep pendidikan di sekolah untuk mencapai hasil yang lebih baik.

C. Keterbatasan

Penelitian ini memiliki keterbatasan yang masih dapat dikembangkan diteliti lebih lanjut oleh pembaca atau pihak-pihak yang tertarik. Keterbatasan tersebut adalah sebagai berikut.

1. Walaupun siswa yang belajar tuntas semakin meningkat tiap siklusnya, tetapi beberapa siswa belum bisa berhasil mencapai KKM yang di tetapkan yaitu 75. Hal ini merupakan pengaruh tingkat motivasi dan kecerdasan anak yang berbeda.
2. Penerapan pembelajaran dengan pendekatan SAVI ini terkendala dengan ketersediaan sarana dan prasarana sekolah.

D. Saran

Melihat hasil dan keterbatasan penelitian di atas, ada beberapa saran yang disampaikan untuk pihak-pihak terkait sebagai berikut:

1. Peran guru sangat diperlukan untuk meningkatkan prestasi belajar siswa dalam proses pembelajaran. Guru hendaknya mampu mengembangkan metode

pembelajaran yang dapat membantu siswa mengembangkan kompetensi dan kemampuannya serta membangun pengetahuan secara aktif.

2. Penerapan pembelajaran dengan menggunakan model SAVI bisa membuat siswa lebih aktif dan baik untuk meningkatkan prestasi belajar siswa, maka pendekatan SAVI dapat digunakan dalam proses belajar mengajar selanjutnya.
3. Model Pembelajaran ini sebaiknya digunakan pada sekolah yang sarana prasarananya mendukung